

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar belakang

Dataran tinggi Dieng merupakan objek wisata dengan pengunjung terbanyak mencapai 40-50% dari total jumlah pengunjung dari objek wisata lainnya. Dieng menawarkan berbagai objek wisata seperti wisata kunjungan candi, wisata telaga warna, wisata sekunir dan berbagai macam lainnya. Dataran Tinggi Dieng dikelilingi oleh bukit dan gunung, yang membuat lembah Dieng yang sudah berada di dataran tinggi tersebut, masih lebih rendah dibandingkan bukit dan gunung di sekelilingnya. Kontur yang berbentuk cekungan tersebut membuat suhu udara Dieng saat malam hari justru lebih rendah dibanding puncak di sekelilingnya, karena angin malam yang mengarah ke bawah. Saat musim kemarau, suhu Dieng bisa mencapai minus 0 derajat celsius. Saat puncak musim kemarau tiba, saat pagi memungkinkan untuk menemukan kristal es yang menempel pada tumbuhan (<https://phinemo.com/fakta-fakta-dieng-yang-bikin-merinding/>). Hal tersebut merupakan fenomena unik yang dimiliki oleh dataran tinggi Dieng akan tetapi fenomena tersebut membuat ratusan hektar tanaman kentang di kawasan Dataran Tinggi Dieng gagal panen setelah terkena butiran es (embun upas) akibat suhu ekstrem yang melanda sejumlah daerah sejak dua pekan terakhir. Kerugian pun tidak bisa dihindari, karena tanaman kentang yang terserang embun upas biasanya langsung layu dan akhirnya mati. ([https://krjogja.com/web/news/read/73049/Fenomena\\_Salju\\_Dieng\\_Ratusan\\_Hektare\\_Tanaman\\_Kentang\\_Mati](https://krjogja.com/web/news/read/73049/Fenomena_Salju_Dieng_Ratusan_Hektare_Tanaman_Kentang_Mati)).

Dieng menjadi objek wisata dengan kunjungan terbanyak karena keindahan, suasana dan yang menjadi khas adalah fenomena embun upas (butiran es). Embun upas menjadi keuntungan bagi wisatawan akan tetapi menjadi kerugian bagi petani. Gagal panen yang dialami oleh petani kentang maka perlunya sarana edukasi mengenai hal tersebut. Maka sebagai respon fenomena embun upas untuk mengantisipasi diperlukan teknologi untuk mengatasi hal tersebut. Metode Hortikultur merupakan pengertian dari budidaya tanaman kebun. Hortikultural secara luas tidak hanya meliputi budidaya tanaman di kebun saja. Hortikultural

melingkupi beberapa bagian pekerjaan mulai dari pembibitan, pembenihan, kultur jaringan, produksi tanaman, solusi hama dan penyakit, panen, pengemasan sampai produksi atau dapat dikatakan horticultural merupakan pertanian modern. Hortikultur memiliki komoditas tanaman yang luas mulai dari sayur, buah, bunga, dll. Maka perlunya edukasi mengenai kemajuan teknologi dalam bidang pertanian bagi petani untuk mengatasi fenomena embun upas. Sebagai peningkatan komoditas jenis tanaman maka perlu sarana edukasi mengenai hortikultur. Maka sebagai pengenalan lebih dalam mengenai teknologi dalam bidang pertanian dibutuhkan sebuah tempat untuk mempelajarinya. Dengan adanya sarana yang dapat mengedukasi petani dieng diharapkan adanya peningkatan kualitas dan kekayaan komoditas tanam sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi masyarakat dan petani.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Tingkat inovasi yang dilakukan oleh sector Kawasan Dataran tinggi Dieng untuk mengembangkan dan menjadikan sector bidang pertanian sebagai peningkatan kualitas produksi dan ekonomi masih dalam tahap awal. Pertanian wonosobo sangat rentan pada musim musim suhu rendah yang mengakibatkan panen menurun. Maka dari itu dalam kajian ini mencoba untuk menjawab segala permasalahan sesuai dengan konteks lingkungan di dieng. Dari latar belakang dapat dirumuskan:

1. Apa Fungsi Hortikultural center pada wilayah dieng?
2. Bagaimana penerapan teknologi bangunan untuk mengatasi masalah iklim yang terjadi pada Dieng?
3. Bagaimana penataan ruang untuk menciptakan sebuah sarana wisata edukasi, pengembangan dan penelitian?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan dari projek ini yang berjudul horticultural center di dieng wonosobo diharapkan dapat pengembangan secara kontekstual terhadap lingkungan dieng. Adanya sarana prasarana metode pembelajaran dan wisata pada kajian ini

diharapkan dapat membuat sarana edukasi pada masyarakat dan wisatawan. Penerapan teknologi pada bangunan menjadi sebagai dasar landasan pemecahan masalah iklim terhadap lingkungan dieng yang memiliki iklim tertentu dengan suhu yang sangat rendah.

### 1.3.2 Manfaat

1. Menciptakan sarana wisata edukasi wisatawan.
2. Memajukan bidang teknologi pertanian dengan harapan dapat membuat sarana model bagi masyarakat dieng.
3. Pengendalian dampak perubahan iklim dengan menerapkan model bangunan yang dapat di aplikasikan pada iklim khusus pada dieng
4. Pengembangan dan pengenalan komoditas tanam baru bagi masyarakat.

### 1.4 Orisinilitas

Berikut merupakan daftar thesis atau jurnal yang memiliki kesmaan topik pembahasan yang memiliki korelasi dengan judul “*Hortikultural Center Di Dieng Wonosobo*” :

Tabel 1 Orisinilitas Projek

(Sumber: Jurnal dan Dokumen penulis)

No	Judul Proyek	Topik / pendekatan yang diangkat	Keterangan	Nama Penulis
1	Pusat Penelitian Hortikultura Universitas Brawijaya di Cangar Dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis	Ekologis	pengembangan kebun percobaan hortikultura milik Universitas Brawijaya di Cangar, yang memiliki potensi untuk dijadikan sebagai kawasan penelitian dan usaha meningkatkan kualitas dan kuantitas produk hortikultura	Erni Kesuma Wardani, Herry Santosa, Nurachmad Sujudwijono
2	Eco-horticultural conservatory di minahasa	biomimicry in architecture	perancangan Eco-Horticultural Conservatory di Minahasa dapat menjadi sarana konservasi yang juga menghadirkan fungsi	Isabella S. Tumbelaka, Octavianus. H.A. Rogi dan Herry kapugu

			edukatif dan rekreatif dan menjadi wadah bagi masyarakat Minahasa dan sekitarnya untuk mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya berbudidaya tanaman hortikultura	
3	Pusat hortikultur di Dieng Wonosobo	arsitektur biomimetik	Merupakan Proyek respon dari iklim dieng yang mengalami kondisi ekstrim.Hortikultur merupakan komoditas yang banyak pada dataran tinggi Dieng.Pusat hortikultur merupakan sebuah solusi untuk merespon iklim yang ada pada Dieng	Bagaskoro P.

## 1.5 Sistematika pembahasan

### **BAB I Pendahuluan**

Berisi tentang kajian diskripsi proyek yang akan di angkat ,menjelaskan tentang urgensi yang di angkat menjadi topik. Bab ini berisi berupa latar belakang ,rumusan masalah tujuan dan manfaat serta kejelasan mengenai desain pada proyek ini

### **BAB II Gambaran Umum**

Bab ini berisi tentang kondisi nyata berupa gambaran umum bangunan fungsi secara umum ,gambaran topik yang akan di ulas lebih dalam dan gambaran mengeneai tapak yang akan di pilih berdasarkan kriteria-kriteria yang di tentukan dan mengulas tentang kondisi nyata tapak beserta keadaan social dan budaya pada lokasi

### **BAB III Analisa dan Program Arsitektur**

Bab yang berisi tentang tetang ulasan lebih lanjut mengenai bab ii yang menjadi dasar untuk menganalisa dan pemograman yang berkaitan dengan fungsi

bangunan,Analisa mengenai kajian yang di angkat membahas situasi Analisa dan kendala antara elemen yang bersinggungan.

#### **BAB IV Penulusuran Masalah**

Bab IV merupakan bab yang membahas tentang Analisa untuk menentukan masalah arsitektural dengan melihat kondisi nyata pada konteks Analisa yang terjadi pada kasus.bab ini memunculkan masalah antara fungsi bangunan yang akan dirancang dengan kondisi nyata tapak.Kodisi nyata tersebut dapat di jadikan sebagai aspek kondisi potensi dan kendala.

#### **BAB V Landasan Teori**

Bab ini bertujuan untuk menjawab tentang Analisa masalah yang telah di tentukan pada bab IV.Landasan teori diangkat sesuai dengan konteks masalah yang ada pada kajian yang di angkat.bab ini mengurai materi teori yang di gunakan untuk memecahkan masalah desain.

#### **BAB VI Pendekatan Perancangan**

Bab ini membahas tentang kajian-kajian yang berkaitan dengan pendekatan desain yang merupakan jawaban dari pemecahan masalah desain pada kondisi yang nyata pada proses Analisa yang telah dilakukan lalu melakukan penerapan desain pada proyek terkait.

#### **BAB VII Landasan perancangan**

Berisi tentang penetapan konsep yang di gunakan dalam perancangan,konsep akan menjadi landasan dasar dalam proses mendesain perancangan projek.

#### **Daftar Pustaka**

Berisi mengenai sumber-sumber terkait dari buku,jurnal,tugas akhir dan berbagai sumber lainnya sebagai acuan untuk menyusun laporan perancangan arsitektur yang berkaitan dengan projek terkait.